

ABSTRAK

Lean merupakan metode perbaikan yang mengoptimalkan sistem yang telah berjalan dengan melakukan pengembangan dan perbaikan secara terus-menerus untuk menghilangkan (*waste*) yang terjadi pada *manufacturing* serta meningkatkan *value added* produk guna meningkatkan kepuasan konsumen. PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus memproduksi bubuk teh hitam, khususnya *orthodox*. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di area produksi produk ini dimana salah satunya adalah terjadinya antrian bahan baku setengah jadi pada proses penggilingan daun teh. Setelah itu dilakukan pemetaan aliran proses menggunakan *value stream mapping* dan *process activity mapping* berdasarkan kondisi eksisting serta melakukan identifikasi *waste* dengan EDOWNTIME dan didapatkan hasil bahwa terdapat 4 *waste* terbesar yaitu *waiting*, *extra processing*, *motion*, dan *transportation*, namun pada penelitian ini difokuskan pada *waste waiting*. Selanjutnya dilakukan pencarian akar penyebab terjadinya tersebut dengan menggunakan *fishbone* dan *5whys* agar menemukan usulan yang tepat dengan akar penyebab masalah. Usulan perbaikan dirancang untuk mengurangi *waste waiting* secara signifikan dengan melakukan perancangan instruksi kerja, pengadaan timer serta pembuatan formulir identitas *tray*. Dengan perancangan usulan untuk mengurangi *waste waiting* tersebut terjadi pengurangan presentase kegiatan *non value added* pada area penggilingan dan berdampak dengan berkurangnya *lead time* untuk keseluruhan proses produksi bubuk teh hitam *orthodox*.

Kata kunci: *Lean Manufacturing*, VSM, PAM, *Waste Waiting*, *Fishbone*, *5whys*